

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang SKB Bantul

Sejarah didirikannya SKB Bantul Kab. Bantul yaitu berangkat dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dikmas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang : Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K. Dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No 16 tahun 2007, Perbup No 57 tahun 2008 dan Perbup No 75 tahun 2008.

2. Profil Lembaga

SKB Bantul Kabupaten Bantul saat ini dikepalai oleh Ibu Rr. Dwi Suwarniningsih, S.Pd dengan didampingi oleh 7 orang sebagai tenaga struktural dan 10 orang sebagai tenaga fungsional dan 1 orang tenaga honorer dan dibantu oleh 10 tenaga pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar. Dalam melaksanakan tugasnya tentu tidak terlepas

dari dukungan yang bersifat administrasi baik sarana prasarana, inventaris, ketenagaan dan lain sebagainya.

3. Letak Geografis SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km 7 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya berada di barat gedung Kelurahan Bangunharjo dan termasuk dusun Semail. Lokasi SKB Bantul cukup strategis yang berada di pemukiman warga yang padat penduduknya dan akses transportasi cukup mudah. Sejalan dengan tugas dan fungsi SKB Bantul yang menaungi beberapa wilayah binaan yang tersebar di beberapa daerah, juga memudahkan binaan-binaan dari SKB Bantul untuk selalu melakukan komunikasi dengan pihak kantor karena letak SKB yang mudah untuk di jangkau.

4. Visi dan Misi SKB Bantul

SKB Bantul Kab. Bantul memiliki visi “Unggul dalam kreativitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).

Adapun misinya meliputi : (1) Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (2) Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (3) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (4) Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

5. Tugas Pokok SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai UPTD Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Luar Sekolah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan program percontohan, pengkajian, dan pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal agar dapat unggul dalam kreatifitasnya, prima dalam pelayanannya untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat.

6. Fungsi Pokok SKB Bantul

SKB Bantul Kab.Bantul memiliki fungsi, antarlain :

- a. Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat gemar belajar melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Informal (PAUDNI).
- b. Memberikan motivasi, pendampingan, penyuluhan, bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat agar mau serta mampu menjadi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan khususnya Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- c. Membuat percontohan, pengkajian serta pengembangan model berbagai program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- d. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- e. Melaksanakan koordinasi kegiatan sektoral dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).

- f. Pengelolaan urusan tata usaha dan gedung Kegiatan Sanggar Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul.

7. Program-program SKB Bantul

Program-program yang dimiliki SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi :

- a. PAUD Terpadu Prima Sanggar
 - 1) Taman Pengasuhan Anak (TPA) Prima Sanggar
 - 2) Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar
 - 3) Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar
- b. Kejar Paket C
- c. Kursus
 - 1) Rias Pengantin
 - 2) Komputer
 - 3) Tata Boga
 - 4) Menjahit
 - 5) Otomotif
- d. TBM (Taman Bacaan Masyarakat) Keliling
- e. UKSKB (Usaha Kesehatan Sanggar Kegiatan Belajar)
- f. Pameran Bantul Expo
- g. Tempat Uji Kompetensi Rias Pengantin
- h. TUK Hantaran
- i. TUK Pendidik PAUD
- j. Diklat Pendidik PAUD
- k. Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH) Rias Pengantin Paes Ageng
- l. Gugus PAUD.

8. Sarana dan Prasarana SKB Bantul

Sarana dan prasarana di SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi tanah seluas 5.970 m² , bangunan seluas 1618 m² dan halaman seluas 4352 m². Adapun rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SKB Bantul disajikan dalam bentuk tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Sarana dan Prasarana di SKB Bantul

Sarana	Prasarana
1. Komputer	1. Gedung Kantor
2. Mesin Jahit dan obras	2. Ruang Belajar
3. Meja	3. Gedung Serbaguna
4. Kursi	4. Gedung Aula
5. Televisi	5. Ruang Perpustakaan
6. Kamera Digital	6. Asrama
7. Tape Recorder	7. Gedung TPA Terpadu
8. Pakaian Pengantin	8. Fasilitas lain :
9. Alat Kursus Memasak	a. Mushola
10. Handycam	b. Rumah Dinas Kepala SKB
11. OHP	c. Rumah Dinas Penjaga
12. TV Kabel	d. Lapangan Tennis
	e. Kamar mandi
	f. Ruang Makan
	g. Area Parkir

9. Keadaan Fisik Lain (Penunjang)

- a. Mobil TBM
- b. Perpustakaan
- c. Ruang Multiguna
- d. Ruang Seminar
- e. Sarana Olahraga

10. Penataan Ruang Kerja

Untuk penataan ruang kerja, ruang antara kepala SKB, ruang TU dan ruang pamong terletak terpisah. Jarak meja kursi baik yang ada di ruang kepala, di ruang TU maupun yang ada di ruang pamong

diatur sedemikian rupa agar tertata rapi. Selain meja kursi, juga ada almari dan etalase, keduanya juga diatur rapi agar tidak mengganggu kinerja pegawai yang ada di SKB. Ruang kepala SKB ada di depan, bersebelahan dengan ruang TU, sedangkan untuk ruang pamong belajar ada di belakang ruang TU, tetapi masih tetap satu bangunan.

11. Ketenagaan

Struktur pembagian tenaga kerja di SKB Bantul dibagi menjadi 2 bagian yaitu tenaga struktural dan tenaga fungsional. Untuk tenaga struktural dapat dilihat selengkapnya di tabel 2.

Tabel 2
Tenaga Struktural SKB Bantul

NO	NAMA/ NIP	L/P	PANGKAT/ GOL	JABATAN
1	Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd. NIP. 1960 1114 198103 2 005	P	Pembina, IV/a	Kepala SKB
2	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
3	Subari, S.Pd. NIP. 1963 1002 198603 1 11	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
4	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	L	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
5	Kodimah NIP. 1969 0706 199003 2 013	P	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
6	Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003	L	Penata Muda, III/a	Pembantu Pimpinan
7	Parmadji	L	Pengatur, II/c	Pelaksanaan

	NIP. 1995 0612 197912 002			
8	Marsudiyono NIP. 1973 0603 199903 1 006	L	Pengatur Muda, II/a	Pelaksana
9	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	L	Penata Muda Tk 1, II/a	Pelaksana

Sedangkan untuk tenaga fungsional dapat dilihat di tabel 3.

Tabel 3

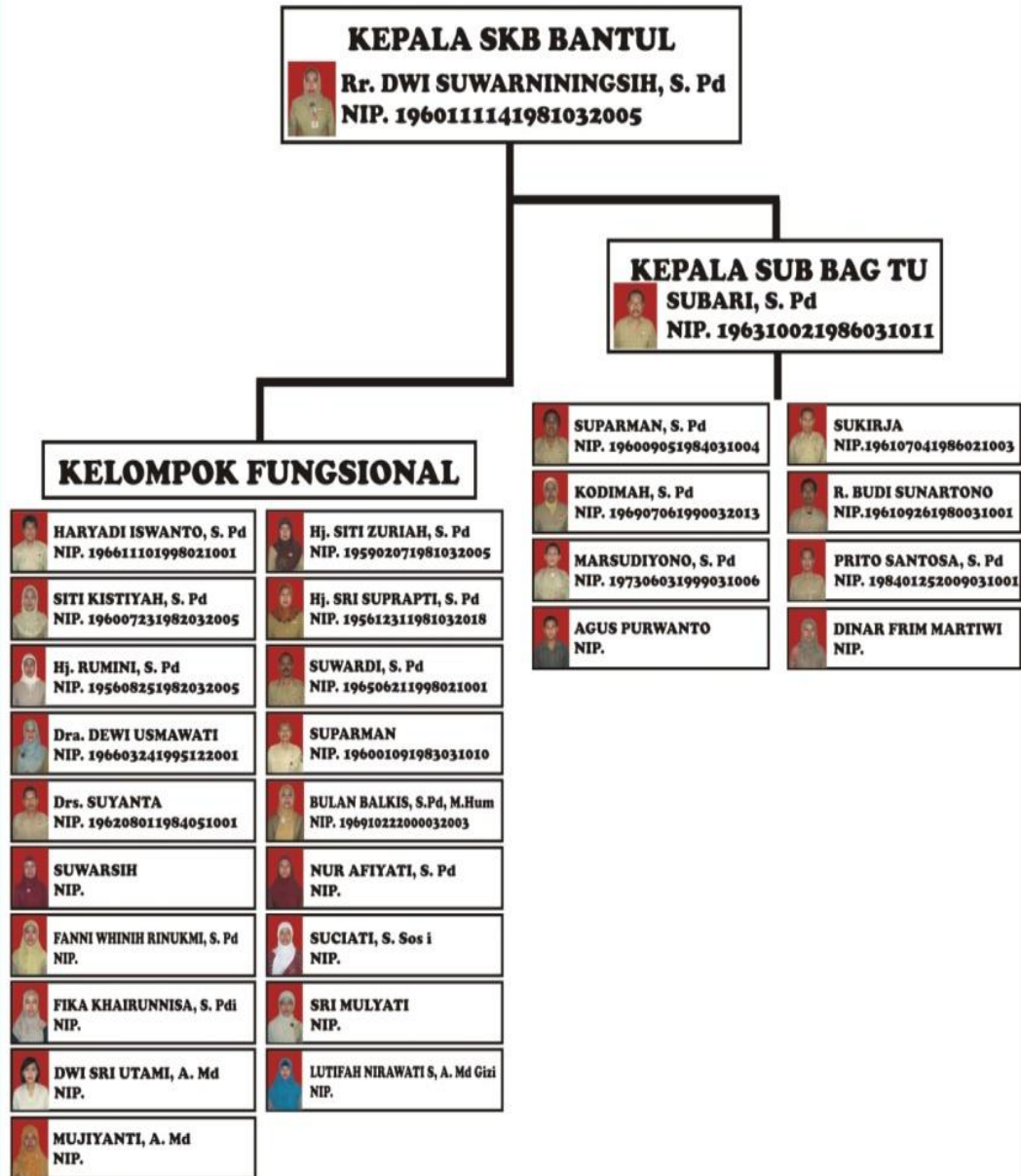
Tenaga Fungsional SKB Bantul

No	NAMA / NIP	L/P	PANGKAT / GOL	JABATAN
1	Haryadi Iswanto, S.Pd. NIP. 1966 1110 199802 1 001	L	Penata, III/c	Pajar Muda
2	Siti Zuriah, S.Pd. NIP. 1959 0207 198103 2 005	P	Penata Tk 1, III/d	Pajar Muda
3	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Penata Tk 1, III/d	Pajar Muda
4	Sri Suprapti, S.Pd. NIP. 1956 1231 198103 2 018	P	Penata, III/d	Pajar Muda
5	Rumini, S.Pd. NIP. 1959 0825 198203 2 005	P	Penata, III/d	Pajar Muda
6	Suwardi, S.Pd. NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Penata Muda Tk. 1, III/c	Pajar Muda
7	Dra. Dewi Usdawati	P	Penata Muda Tk.	Pajar Muda

	NIP. 1966 0324 199512 2 001		1, III/c	
8	Suparman NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Penata Muda, III/a	Pajar Pelaksana Lanjutan
9	Drs. Suyanta NIP. 1962 0801 198403 1 001	L	Pengatur, III/a	Pamong Belajar
10	Bulan Balkis, S.Pd M.Hum NIP. 196910222000032003	P	Pengatur, III/d	Pamong Belajar Muda

Agar lebih jelas mengenai ketenagaan dalam SKB Bantul, dapat dilihat dalam bagan 1 struktur organisasi dibawah ini:

STRUKTUR ORGANISASI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR BANTUL KAB BANTUL



Bagan 1

Struktur Organisasi SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar Bantul (SKB Bantul) sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga serta bergerak dalam pendidikan jalur non formal memiliki berbagai program pendidikan yang berpotensi memberdayakan masyarakat. Adapun program pendidikan yang ada di SKB Bantul pada tahun 2014 ini adalah PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias, Kursus Komputer, TBM Keliling, dan Kursus Masak. Dari program pendidikan yang disebutkan, PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias, TBM Keliling dan Kursus Masak yang masih aktif. Sedangkan Kursus Komputer sendiri belum memiliki peserta didik dikarenakan sepi peminat. Dan PAUD Terpadu-lah sebagai program pendidikan prioritas SKB Bantul karena besarnya animo masyarakat serta perlu banyak sumbangan masukan demi terwujudnya PAUD Terpadu ideal.

Perlu banyak pembenahan di PAUD Terpadu menjadi tahap eksplorasi awal yang dilakukan dalam menentukan program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Sebagaimana yang telah dijelaskan PPL merupakan Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL berarti segala hal yang mencakup kegiatan belajar mengajar (KBM). Berbeda dengan tahun sebelumnya, karena temanya adalah PAUD Terpadu yang terdiri dari TPA, KB dan TK maka peserta didik tentu lebih banyak. Namun dalam kenyataannya jurusan Pendidikan Luar Sekolah tidak menjadi prioritas untuk diarahkan menjadi pengajar PAUD, tapi pada bagian lain adalah mengurus segala hal yang berkaitan dengan PAUD dan tentu bukan hanya pada anaknya tapi juga pada orang tuanya. Orangtua merupakan bagian penting yang tentu berperan penting dalam menyelesaikan pembelajaran di sekolah yang dalam hal ini bertempat di SKB Bantul.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas maka pembelajaran yang dilakukan dalam PPL ini merangkul program PAUD Terpadu dan Pelatihan. Akan lebih jelasnya dipaparkan dalam perumusan proram dan rancangan kegiatan PPL.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Bantul dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolok ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2014 adalah sebagai berikut.

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PPL. Dalam merumuskan program PPL berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Lembaga
- b. Analisis Situasi
- c. Study Literatur (Kajian Pustaka)
- d. Perumusan Program PPL

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PPL adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan PPL

Rumusan program PPL di SKB Bantul adalah sebagai berikut:

- 1) Penataan ruang kelas (setting kelas) TK Prima Sanggar
- 2) Orientasi PAUD Prima Sanggar (KB dan TK)
- 3) Pendampingan di TPA Prima Sanggar
- 4) Pengelolaan Administrasi TK Prima Sanggar
- 5) Mengajar di Taman Kanak-kanak (TK) Prima Sanggar
- 6) Mengajar di Kelompok Bermain (KB) Prima Sanggar
- 7) Pengadaan media pembelajaran di PAUD Prima Sanggar
- 8) Bantul Ekspo
- 9) Pelatihan Bunga Kantong Plastik
- 10) Pendampingan kursus masak

2. Rancangan/Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program yang dapat direncanakan selama PPL

a. Penataan ruang kelas (setting kelas) TK Prima Sanggar

Perencanaan penataan ruang kelas ini dilakukan di ruang kelas TK Prima Sanggar yaitu di sentra budaya.

b. Orintasi PAUD Prima Sanggar

Perencanaan orientasi ini adalah untuk peserta didik baru KB dan TK dengan tujuan agar peserta didik mampu menyesuaikan dirinya di sekolah.

c. Pendampingan TPA Prima Sanggar

Perencanaan pendampingan di TPA Prima Sanggar adalah mendampingi bunda di TPA dalam pembelajarannya saja.

d. Pengelolaan administrasi TK Prima Sanggar

Perencanaan pengelolaan administrasi TK Prima Sanggar adalah membantu para pendidik TK untuk mengisi buku induk peserta didik.

e. Mengajar di TK dan KB Prima Sanggar

Perencanaan program PPL di SKB Bantul adalah dengan mengajar di PAUD Terpadu Prima Sanggar yang merupakan binaan dari SKB Bantul Kab.Bantul yang terdiri dari :

1) Kelompok Bermain :

- a) Sentra Balok
- b) Sentra Persiapan
- c) Sentra Imtaq
- d) Sentra Alam
- e) Sentra budaya

2) Taman Kanak-kanak :

- a) Sentra Bahan Alam
- b) Sentra Persiapan

- c) Sentra Balok
- d) Sentra Imtaq
- e) Sentra Budaya
- f. Pengadaan media pembelajaran di PAUD Terpadu Prima Sanggar
Perencanaan pengadaan media pembelajaran di PAUD Terpadu Prima Sanggar adalah dengan membuat media pembelajaran untuk menunjang kegiatan main di KB dan TK.
- g. Bantul Ekspo
Perencanaan bantul ekspo ini adalah dengan memberikan pelatihan pada pengunjung di bantul ekspo.
- h. Pelatihan Bunga Kantong Plastik
Perencanaan pelatihan bunga kantong plastik ini adalah untuk pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar.
- i. Pendampingan kursus masak
Perencanaan pendampingan kursus masak ini adalah mendampingi kegiatan kursus masak dari awal hingga akhir.

3. Perumusan dan Perencanaan Program PPL

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendorong dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Observasi lapangan
- b. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c. Identifikasi warga belajar
- d. Persiapan pelaksanaan
 - 1. Persiapan materi
 - 2. Pembuatan RPP/ RKH

3. Pembuatan media

e. Pelaksanaan

1. Setting kelas TK
2. Orientasi PAUD Terpadu
3. Pengelolaan administrasi TK Prima Sanggar
4. Praktek mengajar KB & TK
5. Pengadaan media pembelajaran
6. Bantul ekspo
7. Pelatihan bunga dari resleting
8. Pelatihan boga

f. Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PPL adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktek mengajar, terutama program PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) serta program yang ada di SKB Bantul. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah :

1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK)

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SKB Bantul, pengelola, pamong belajar dan pendidik PAUD Terpadu

3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PPL adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada di PAUD Terpadu yaitu di TPA, KB dan TK Prima Sanggar.

4. Persiapan RPP/ RKH

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yaitu menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

5. Persiapan Proposal

Dalam persiapan program PPL, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun proposal setting kelas, proposal pengadaan media pembelajaran, menyusun jadwal dan tempat serta alokasi waktu pelaksanaan program PPL.